

Kerangka acuan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) bagi Petugas Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Kota

A. Latar Belakang

Kejadian Luar Biasa (KLB) masih menjadi masalah kesehatan masyarakat karena kejadian ini dapat menyebabkan kesakitan dan kematian yang tinggi. KLB juga memiliki dampak pada aspek ekonomi, sosial, dan psikologis, serta dapat menyebar luas lintas kabupaten/ kota, provinsi, bahkan internasional. Sampai saat ini, Indonesia memiliki beberapa penyakit potensial KLB seperti malaria, demam dengue, leptospirosis, diare, kolera, difteri, antraks, rabies, campak, pertusis, maupun ancaman penyakit -penyakit *new emerging* dan *re-emerging*. Penyakit-penyakit tersebut jika tidak dipantau dan dikendalikan akan mengancam kesehatan masyarakat Indonesia dan menyebabkan KLB yang lebih besar.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia bekerja sama dengan World Health Organization (WHO) dan Central of Disease Control (CDC) membangun sistem yang digunakan untuk deteksi dini dan respon terhadap penyakit potensial KLB. Sistem ini dikenal dengan Early Warning Alert and Response System (EWARS) atau Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR). SKDR diimplementasikan di Indonesia sejak tahun 2009 melalui Subdit Surveilans dan Respon KLB Direktorat Surveilans Epidemiologi, Imunisasi dan Kesehatan Matra (Ditjen P2PL) Kementerian Kesehatan RI. Prinsip utama SKDR adalah pendeteksian ancaman indikasi KLB penyakit menular yang dilaporkan setiap minggu, yang akan menampilkan alert atau sinyal peringatan dini jika terjadi peningkatan kasus penyakit melebihi nilai ambang batas pada suatu wilayah. Selain data mingguan, di dalam sistem SKDR terdapat Surveilans berbasis Kejadian atau yang disebut Event-based Surveillance (EBS). EBS merupakan laporan kejadian kesehatan masyarakat yang dilaporkan segera dalam 24 jam yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat dengan menggunakan sumber data dari media, masyarakat, dan tenaga kesehatan.

Pada akhir tahun 2015 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (RI) mengembangkan SKDR berbasis website untuk mempermudah pengolahan dan pelaporan data. Berbagai pembaharuan dan penambahan menu diterapkan pada website SKDR untuk meningkatkan kualitas pelaporan dan mempermudah pemantauan oleh petugas di Dinas Kesehatan Provinsi maupun Kabupaten/ Kota.

Sampai saat ini tingkat target ketepatan dan kelengkapan pelaporan SKDR serta verifikasi alert belum optimal. Salah satu penyebabnya adalah dari aspek sumber daya manusia kesehatan (SDMK), baik kuantitas maupun kualitasnya. Untuk meningkatkan kapasitas SDM, diperlukan pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi petugas pelaksana SKDR di Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota yang lebih sistemik dan sistematis. Agar pelatihan yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka disusunlah kurikulum dan modul Pelatihan Penggunaan Aplikasi Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) bagi Petugas Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota. Kurikulum ini sebagai acuan penyelenggara pelatihan dalam melaksanakan pelatihan, sehingga siapapun penyelenggaranya mempunyai acuan standar yang sama.

B. Tujuan dan Sasaran

Tujuan:

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan kewaspadaan dini dan respon terhadap penyakit menular yang berpotensi KLB/ wabah menggunakan aplikasi Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) di Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota sesuai dengan pedoman SKDR yang berlaku.

Sasaran:

Tim Surveilans Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota

C. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Mengoperasikan aplikasi Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)
2. Melakukan monitoring pengisian laporan mingguan dalam aplikasi SKDR
3. Melakukan surveilans berbasis kejadian (Event Based Surveillance-EBS)
4. Melakukan manajemen data dalam aplikasi SKDR
5. Membuat perencanaan respon terhadap informasi dari SKDR

D. Waktu dan Tempat Penyelenggaraan

1. Waktu penyelenggaraan
Pelatihan Penggunaan Aplikasi Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) bagi Petugas Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Kota dilaksanakan selama 4 hari efektif.
2. Tempat penyelenggaraan
Pelatihan Penggunaan Aplikasi Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) bagi Petugas Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Kota diselenggarakan secara daring di instansi masing-masing panitia, fasilitator dan peserta.

E. Peserta

1. Kriteria peserta
Peserta berjumlah maksimal 30 orang dalam satu kelas. Kriteria peserta sebagai berikut:
 - a. Petugas surveilans atau jabatan fungsional epidemiologi di Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota;
 - b. Diutamakan telah mengikuti pelatihan fundamental epidemiologi yang diselenggarakan secara full online melalui Simple-IT BBPK Ciloto <https://link.kemkes.go.id/agendapelatihan>
 - c. Diutamakan ASN
2. Jumlah peserta
Jumlah peserta per kelas maksimal berjumlah 30 orang.

F. Pelatih/Fasilitator

Kriteria pelatih/fasilitator

No	Materi	Kriteria Pelatih/Fasilitator/Narasumber
A	MATA PELATIHAN DASAR	
1	Kebijakan Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini dan KLB	Pejabat di Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan yang menangani penganggulangan KLB dan Wabah atau yang didelegasikan
2	Konsep umum Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon	Pejabat fungsional di Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan yang menangani penganggulangan KLB dan Wabah atau yang didelegasikan
B	MATA PELATIHAN INTI	
1	Operasionalisasi Aplikasi SKDR	<ul style="list-style-type: none"> • Tim Penyusun Kurikulum dan Modul Pelatihan Penggunaan Aplikasi SKDR bagi Petugas Surveilans di Dinkes Kab/ Kota • Atau pejabat fungsional epidemiolog kesehatan jenjang ahli yang menguasai substansi • Atau Widyaiswara Kesehatan yang menguasai substansi • Atau Akademisi/ PAEI/ FETP/ WHO/ CDC yang menguasai substansi • Diutamakan telah mengikuti ToT Pelatihan Penggunaan Aplikasi SKDR bagi Petugas Surveilans di Dinkes Kab/ Kota atau Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK) • Pendidikan minimal S1 kesehatan
2	Monitoring pengisian laporan mingguan dalam aplikasi SKDR	
3	Surveilans berbasis kejadian (<i>Event Based Surveillance - EBS</i>)	
4	Manajemen data dalam aplikasi SKDR	
5	Respon terhadap informasi dari SKDR	
C	MATA PELATIHAN PENUNJANG	
1	Building Learning Commitment (BLC)	Widyaiswara/ pengendali pelatihan
2	Anti Korupsi	Penyuluh anti korupsi/ Widyaiswara yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi
3	Rencana Tindak Lanjut	Widyaiswara/ pengendali pelatihan
4	Komunikasi dan advokasi	<ul style="list-style-type: none"> • Widyaiswara/ pengendali pelatihan yang menguasai substansi • Atau Akademisi/ PAEI/ FETP/ WHO/ CDC yang menguasai substansi

G. Metode

Pelaksanaan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) bagi Petugas Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Kota dilakukan dengan metode daring yang dilaksanakan di tempat kerja masing-masing pelatih/fasilitator, peserta dan panitia menggunakan aplikasi zoom.

H. Struktur Program/Kurikulum

NO	MATA PELATIHAN	WAKTU (Klasikal)				Waktu (Online)				
		T	P	PL	JML	T	P		JML	
						SM	SM	AK	SM	AK
A.	MATA PELATIHAN DASAR									
1	Kebijakan Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini dan Kejadian Luar Biasa (KLB)	1	0	0	1	1	0	0	1	0
2	Konsep Umum Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon	1	0	0	1	1	0	0	1	0
	Subtotal	2	0	0	2	2	0	0	2	0
B.	MATA PELATIHAN INTI									
1	Operasionalisasi Aplikasi SKDR	2	3	0	5	2	3	0	5	0
2	Monitoring pengisian laporan mingguan dalam aplikasi SKDR	1	2	0	3	1	2	0	3	0
3	Surveilans berbasis kejadian (<i>Event Based Surveillance - EBS</i>)	1	3	0	4	1	3	0	4	0
4	Manajemen data dalam aplikasi SKDR	2	3	0	5	2	3	0	5	0
5	Respon terhadap informasi dari SKDR	1	2	0	3	1	2	0	3	0
	Subtotal	7	13	0	20	7	13	0	20	0
C.	MATA PELATIHAN PENUNJANG									
1	Building Learning Commitment (BLC)	0	2	0	2	0	2	0	2	0
2	Anti Korupsi	2	0	0	2	2	0	0	2	0

3	Rencana Tindak Lanjut	0	2	0	2	0	2	0	2	0
4	Komunikasi dan advokasi	1	1	0	2	1	1	0	2	0
	Subtotal	3	5	0	8	3	5	0	8	0
	Total	12	18	0	30	12	18	0	30	0

Keterangan:

T : Teori

P : Penugasan/Praktik

PL : Praktik Lapangan

SM : Sinkronus Maya (Pembelajaran langsung secara virtual/ maya)

AK : Asinkronus Kolaboratif (Penugasan yang dilakukan secara online)

PM : Praktik Mandiri (Praktek lapangan yang dilakukan secara mandiri di tempat kerja masing-masing peserta dengan bimbingan virtual oleh fasilitator)

I. Evaluasi

Evaluasi terdiri dari:

1. Evaluasi peserta

Evaluasi peserta terdiri dari tiga (3) nilai, dengan pembobotan sebagai berikut:

No	Evaluasi	Nilai minimal	Bobot (%)
1.	Evaluasi Subtansi (Evaluasi terhadap kualitas hasil penugasan)	70	60
2.	Evaluasi Sikap Perilaku	70	40
	<p>Indikator kehadiran (minimal 95%)</p> <p>a. 15 menit sebelum pembelajaran dimulai sudah hadir di kelas <i>virtual</i></p> <p>b. Menggunakan baju berkerah (bukan kaos)</p> <p>c. Mengikuti proses pembelajaran secara penuh</p> <p>d. Mengisi daftar hadir di awal, tengah, dan akhir pembelajaran menggunakan TI</p> <p>e. Kamera harus selalu diaktifkan selama mengikuti kelas <i>virtual</i> dan menuliskan nama serta asal instansi peserta</p> <p>Indikator Partisipasi:</p> <p>a. Menggunakan etika yang baik dalam menyampaikan pendapat/ pertanyaan.</p> <p>b. Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan</p>		

Keterangan:

1. Nilai evaluasi substansi adalah nilai rata-rata seluruh penugasan.

2. Nilai evaluasi sikap dan perilaku adalah nilai yang diberikan secara umum selama mengikuti proses pembelajaran

3. Nilai masing-masing evaluasi adalah nilai minimal x % bobot
 4. Nilai akhir peserta adalah penjumlahan seluruh nilai evaluasi setelah dihitung dengan bobot
-
2. Evaluasi fasilitator menggunakan google form
 3. Evaluasi penyelenggaraan menggunakan google form

Lampiran

Skenario pembelajaran

Penyampaian materi (teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 12 JPL diberikan secara Sinkronus Maya (SM) menggunakan aplikasi video conference seperti zoom meeting dan sebagainya. Ada 2 JPL mata pelatihan dasar, 7 JPL mata pelatihan inti dan 3 JPL mata pelatihan penunjang.

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan sebanyak 18 jpl, disampaikan dengan metode Sinkronus Maya (SM). Penugasan SM diberikan dalam bentuk penugasan kasus secara kelompok. Peserta dibagi menjadi 5 kelompok (@5 orang), dan diberikan kasus. Penugasan kelompok sesuai dengan panduan penugasan. Peserta menyelesaikan tugas dalam ruang virtual, hasil penugasan dikirimkan melalui WAG pelatihan. Diakhir pembelajaran, peserta mempresentasikan hasil diskusi kelompok di ruang virtual. Pengendali pelatihan menjadi moderator presentasi dan fasilitator memberikan komentar setelah peserta presentasi.

Pembelajaran untuk jam teori dilakukan dengan skenario sebagai berikut:

1. Kegiatan Fasilitator
 1. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan
 2. Menyampaikan materi sesuai dengan materi pokok/ sub materi pokok pada RBPMP, dengan menggunakan bahan paparan/ tayang
 3. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan bisa secara langsung maupun lewat roomchat
 4. Memberikan kesempatan kepada peserta lain untuk menanggapi pertanyaan yang diajukan
 5. Melakukan klarifikasi/ pembulatan terhadap semua tanggapan peserta
 6. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak
 7. Merangkum materi yang disampaikan
2. Kegiatan Pengendali Pelatihan
 - a. Memantau kehadiran fasilitator dan peserta dengan memastikan kamera fasilitator dan peserta dalam kondisi aktif, apabila fasilitator dan atau peserta yang kamera dalam keadaan mati atau keluar dari kelas virtual, pengendali pelatihan harus menghubungi fasilitator/ peserta tsb.
 - b. Mencatat pertanyaan yang diajukan melalui chat room dan menyampaikan langsung ke fasilitator pada saat kelas virtual masih berlangsung.
 - c. Memantau dan mengendalikan proses pembelajaran dengan menggunakan jadwal dan RBPMP

MATA PELATIHAN	JPL	PENJELASAN SKENARIO
Mata Pelatihan Dasar		
1. Kebijakan Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini dan Kejadian Luar Biasa (KLB)	1	<p>T= 1 JPL secara Sinkronus Maya (SM) P= 0 JPL PL= 0 JPL</p> <p>Skenario penyampaian teori:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Semua peserta masuk ke video conference 2. Fasilitator memperkenalkan diri 3. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan 4. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan dasar yang berjudul Kebijakan Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini dan Kejadian Luar Biasa (KLB) sesuai pada kurikulum 5. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i> 6. Merangkum materi yang disampaikan 7. Semua peserta keluar dari video conference
2. Konsep Umum Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon	1	<p>T= 1 JPL secara Sinkronus Maya (SM) P= 0 JPL PL= 0 JPL</p> <p>Skenario penyampaian teori:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Semua peserta masuk ke video conference 2. Fasilitator memperkenalkan diri 3. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan 4. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan dasar yang berjudul Konsep Umum Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon sesuai pada kurikulum 5. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i> 6. Merangkum materi yang disampaikan 7. Semua peserta keluar dari video conference
Mata Pelatihan Inti		
1. Operasionalisasi Aplikasi SKDR	5	<p>T = 2 JPL (90 menit) secara Sinkronus Maya (SM) P = 3 JPL (135 menit) secara Sinkronus Maya (SM) PL = 0 JPL</p>

	<p>Skenario penyampaian teori: Waktu: 90 menit/2 JPL</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Semua peserta masuk ke video conference 2. Fasilitator memperkenalkan diri 3. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan 4. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan inti operasionalisasi aplikasi SKDR sesuai pada kurikulum 5. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui room chat 6. Merangkum materi yang disampaikan <p>Skenario penyampaian praktek: Metode: Latihan Waktu: 135 menit/3 JPL</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator menjelaskan kepada peserta mengenai penugasan yang akan dilakukan selama 5 menit di main room 2. Setiap peserta memastikan tersedianya komputer atau laptop dengan akses internet selama 5 menit 3. Setiap peserta mempersiapkan akun dan kata kunci untuk login ke laman SKDR, bila ada peserta yang belum memiliki akun dan kata kunci akan dibantu oleh fasilitator/ panitia selama 10 menit. Bila ada peserta yang lupa password maka harus konfirmasi ke Admin Provinsi atau ke Admin Pusat. 4. Fasilitator menayangkan video tutorial laman SKDR atau mendemokan cara menggunakan aplikasi SKDR selama 15 menit. 5. Setiap peserta membuka laman SKDR di https://skdr.surveilans.org/ dengan menggunakan akun kabupatennya masing-masing. Fasilitator memandu peserta selama 5 menit. 6. Setiap peserta membuka menu-menu yang ada di laman SKDR dipandu dan dijelaskan oleh fasilitator mengenai fungsi menu yang ada di laman SKDR. Alokasi waktu sekitar 70 menit Menu yang terdapat di laman SKDR: <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Dashboard</i> b. Pengaturan parameter (akan dibahas lebih detil di MPI 4) c. Manajemen daerah d. EBS (akan dibahas lebih detil di MPI 3) e. SKDR f. SMS
--	---

		<p>g. <i>Whatsapp gateway</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Setiap peserta melihat di menu manajemen daerah: <ol style="list-style-type: none"> a. Dapat menampilkan unit pelapor di kabupaten / kota masing-masing b. Dapat memasukkan identitas unit pelapor yang belum terdaftar atau mengkinikan data unit pelapor 8. Setiap peserta melihat di menu SKDR: <ol style="list-style-type: none"> a. Menampilkan data agregat dan individu pelaporan SKDR dari unit pelapor di tingkat kabupaten / kota masing-masing dalam kurun waktu 12 minggu terakhir b. Menampilkan data agregat dan individu pelaporan SKDR dari unit pelapor di tingkat kecamatan masing-masing dalam kurun waktu 12 minggu terakhir c. Menampilkan data alert menu SKDR di masing-masing kabupaten / kota dalam kurun waktu 12 minggu terakhir d. Menampilkan pemetaan adanya kasus di kabupaten/kota masing-masing dalam kurun waktu 1 tahun terakhir 9. Setelah selesai penjelasan dan latihan, peserta diminta melakukan logout dan kemudian melakukan login kembali secara mandiri. Fasilitator melakukan penilaian kemampuan peserta dalam operasionalisasi aplikasi SKDR selama 20 menit. 10. Fasilitator merangkum kegiatan latihan operasionalisasi aplikasi SKDR dan memberikan kesimpulan selama 5 menit.
2. Monitoring pengisian laporan mingguan dalam aplikasi SKDR	3	<p>T = 1 JPL (45 menit) secara Sinkronus Maya (SM) P = 2 JPL (90 menit) secara Sinkronus Maya (SM) PL = 0 JPL</p> <p>Skenario penyampaian teori: Waktu: 45 menit/1 JPL</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Semua peserta masuk ke video conference 2. Fasilitator memperkenalkan diri 3. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan 4. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan inti monitoring pengisian laporan mingguan dalam aplikasi SKDR sesuai pada kurikulum 5. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui room chat 6. Merangkum materi yang disampaikan

		<p>Skenario penyampaian praktek: Metode: Latihan Waktu: 90 menit/2 JPL</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator menjelaskan kepada peserta mengenai penugasan yang akan dilakukan selama 5 menit. 2. Setiap peserta membuka aplikasi SKDR di kabupaten masing-masing selama 5 menit. 3. Fasilitator membuka video panduan SKDR yang ada di link eksternal aplikasi SKDR dan menunjukkan kepada peserta selama 5 menit, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Video kelengkapan dan ketepatan • Video verifikasi alert 4. Setiap peserta mengikuti langkah-langkah yang ada di link eksternal aplikasi SKDR dan mempraktikkan kegiatan penilaian kelengkapan laporan dan penilaian ketepatan laporan selama 15 menit. 5. Setiap peserta melakukan verifikasi alert dengan cara masuk ke dalam menu SKDR, lalu masuk ke dalam Analisa Data, lalu pilih sub menu Kelengkapan, lalu pilih Unit Lapor Puskesmas, lalu pilih Tahunnya, lalu klik Provinsinya, lalu klik Kabupatennya, lalu klik Proses, setelah itu akan muncul grafik Kelengkapan Laporan per Puskesmas, selama 10 menit. Setelah peserta melakukan konfirmasi ke Puskesmas yang mengirim alert selama 15 menit. 6. Peserta memasukkan informasi hasil verifikasi alert ke dalam aplikasi SKDR selama 15 menit. 7. Fasilitator memberikan kesempatan peserta untuk saling sharing dan menanggapi selama 15 menit. 8. Fasilitator merangkum hasil penugasan dan menyampaikan kesimpulan selama 5 menit.
<p>3. Surveilans berbasis kejadian (Event Based Surveillance - EBS)</p>	<p>4</p>	<p>T = 1 JPL (45 menit) secara Sinkronus Maya (SM) P = 3 JPL (135 menit) secara Sinkronus Maya (SM) PL = 0 JPL</p> <p>Skenario penyampaian teori: Waktu: 45 menit/1 JPL</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Semua peserta masuk ke video conference 2. Fasilitator memperkenalkan diri 3. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan 4. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan inti Surveilans berbasis kejadian (Event Based Surveillance - EBS) sesuai pada kurikulum

	<p>5. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui room chat</p> <p>6. Merangkum materi yang disampaikan</p> <p>Skenario penyampaian praktek: Waktu: 135 menit/3 JPL Praktek verifikasi rumor penyakit menggunakan prinsip-prinsip penyelidikan epidemiologi selama 45 menit: Metode: Studi kasus</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator menjelaskan penugasan yang akan dilakukan dan membagi peserta kedalam 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang peserta, selama 5 menit di main room 2. Setiap kelompok menentukan ketua, sekretaris dan penyaji hasil diskusi. 3. Masing-masing kelompok masuk kedalam <i>breakout room</i> 4. Setiap kelompok mencari berita terkait penyakit yang harus dilaporkan < 24 jam, setelah itu melakukan verifikasi ke unit pelapor dengan aplikasi SKDR. Bila tidak mendapat berita maka fasilitator memberikan lembar rumor atau contoh berita lanjut melakukan verifikasi ke unit pelapor dengan aplikasi SKDR latihan, selama 30 menit 5. Fasilitator merangkum dan menyampaikan kesimpulan selama 10 menit. <p>Praktek pengisian pelaporan dalam aplikasi selama 45 menit: Metode: Latihan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memberikan penjelasan mengenai penugasan ini, dan menunjukkan manual book selama 5 menit di main room 2. Peserta masih dalam kelompok yang sama, setelah selesai melakukan verifikasi rumor, peserta melanjutkan pengisian laporan dalam aplikasi. Latihan SKDR, selama 25 menit di breakout room. 3. Semua peserta berkumpul di main room 4. Dua kelompok menyajikan presentasi mengenai pengisian laporan dalam aplikasi Latihan SKDR selama @5 menit, dan kelompok lain memberikan tanggapannya. 5. Fasilitator merangkum dan menyampaikan kesimpulan selama 5 menit. <p>Praktek menyusun dokumen perencanaan dan laporan pelaksanaan kegiatan selama 45 menit: Metode: Latihan</p>
--	---

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memberikan penjelasan mengenai penugasan ini selama 3 menit di main room 2. Peserta masih dalam kelompok yang sama, setelah selesai melakukan verifikasi rumor, peserta melanjutkan dengan membuat perencanaan respon selanjutnya yang berisi penilaian resiko dan apa yang harus dilakukan, event ini melibatkan lintas sector atau tidak, perencanaan SDM, perencanaan logistik, dll, selama 15 menit. Lihat template form perencanaan di breakout room 3. Setiap kelompok membuat laporan pelaksanaan kegiatan sesuai template laporan investigasi di aplikasi Latihan SKDR menu Analisa EBS selama 15 menit. 4. Satu kelompok yang belum maju presentasi, menyajikan presentasi mengenai laporan pelaksanaan kegiatan selama @5 menit, dan 1 kelompok lain memberikan tanggapannya selama @2 menit di main room. 5. Fasilitator merangkum dan menyampaikan kesimpulan selama 5 menit.
4. Manajemen data dalam aplikasi SKDR	5	<p>T = 2 JPL (90 menit) secara Sinkronus Maya (SM) P = 3 JPL (135 menit) secara Sinkronus Maya (SM) PL = 0 JPL</p> <p>Skenario penyampaian teori: Waktu: 90 menit/1 JPL</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Semua peserta masuk ke video conference 2. Fasilitator memperkenalkan diri 3. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan 4. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan inti manajemen data dalam aplikasi SKDR sesuai pada kurikulum 5. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui room chat 6. Merangkum materi yang disampaikan <p>Skenario penyampaian praktek: Waktu: 135 menit/3 JPL Praktek Verifikasi dan Entri Data Hasil Verifikasi selama 45 menit: Metode: Latihan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah melakukan tanya jawab materi “Verifikasi dan entri data hasil verifikasi kedalam aplikasi”, fasilitator membagi kelompok berdasarkan kedekatan lokasi geografis, waktu 5 menit.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Setiap peserta kelompok membuka aplikasi SKDR sesuai kabupaten yang disepakati selama 5 menit. 3. Fasilitator mendemonstrasikan pengenalan treshold alert pada 1 penyakit didalam aplikasi SKDR sesuai nilai ambang batas penyakit tersebut selama 5 menit. 4. Setiap kelompok melakukan penilaian alert yang belum verifikasi didalam aplikasi SKDR masing-masing, dilanjutkan dengan melakukan verifikasi data sesuai format verifikasi data pada salah satu alert dan melakukan entri data hasil verifikasi selama 15 menit. 5. 1 kelompok yang belum pernah maju presentasi diberikan waktu 5 menit untuk mempresentasikan hasil verifikasi, dan 1 kelompok lain untuk memberikan tanggapan selama 5 menit. 6. Fasilitator memberikan klarifikasi apabila diperlukan dan menyimpulkan hasil latihan selama 5 menit. <p>Praktek analisis dan interpretasi data dalam aplikasi SKDR selama 45 menit: Metode: Latihan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator menjelaskan penugasan yang akan dilakukan dan membagi peserta dalam kelompok yang sama seperti sebelumnya berdasarkan kedekatan lokasi geografis, selama 5 menit. 2. Setiap peserta kelompok membuka aplikasi SKDR sesuai kabupaten yang disepakati selama 3 menit. 3. Fasilitator mendemonstrasikan video Analisa W2 mingguan SKDR-peta, Analisa W2 mingguan SKDR-grafik, Analisa W2 mingguan SKDR-tabel, selama 5 menit. 4. Setiap kelompok mengikuti langkah-langkah yang ada di dalam video tersebut ke dalam aplikasi SKDR masing - masing, dilanjutkan dengan mendownload atau mencenture hasil pengolahan data dalam bentuk peta, tabel, dan grafik, kemudian data tersebut dimasukkan ke dalam word atau powerpoint dan diberikan narasi dari data tersebut, selama 20 menit. 5. Fasilitator memberikan klarifikasi apabila diperlukan dan menyimpulkan hasil latihan selama 5 menit. <p>Praktek analisis dan interpretasi data dalam aplikasi SKDR selama 45 menit: Metode: Latihan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah tanya jawab materi “Analisis dan interpretasi data dalam aplikasi SKDR”, setiap kelompok yang telah dibagi
--	---

		<p>melanjutkan melakukan latihan analisa dan interpretasi data menggunakan data laporan penyakit dan data EBS 1 minggu sebelumnya selama 25 menit</p> <ol style="list-style-type: none"> 3 kelompok diberikan waktu @5 menit (waktu: 3 kelompok x 5 menit = 15 menit) untuk mempresentasikan hasil analisis dan interpretasi data Fasilitator memberikan klarifikasi apabila diperlukan dan menyimpulkan hasil Latihan, selama 5 menit.
5. Respon terhadap informasi dari SKDR	3	<p>T = 1 JPL (45 menit) secara Sinkronus Maya (SM) P = 2 JPL (90 menit) secara Sinkronus Maya (SM) PL = 0 JPL</p> <p>Skenario penyampaian teori: Waktu: 45 menit/1 JPL</p> <ol style="list-style-type: none"> Fasilitator memperkenalkan diri Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan inti respon terhadap informasi dari SKDR sesuai pada kurikulum Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui room chat Merangkum materi yang disampaikan <p>Skenario penyampaian praktek: Waktu: 90 menit/2 JPL</p> <p>Praktek Menyusun rencana respon terhadap informasi dari SKDR berdasarkan penyelidikan epidemiologi selama 45 menit: Metode: Latihan</p> <ol style="list-style-type: none"> Fasilitator memberikan penjelasan mengenai penugasan ini selama 5 menit. Peserta masih dalam kelompok yang sama, setelah selesai melakukan verifikasi alert dan hasil asesmen menunjukkan ancaman KLB maka peserta melanjutkan dengan membuat perencanaan respon selanjutnya, selama 20 menit. Setiap kelompok membuat laporan pelaksanaan kegiatan sesuai template laporan verifikasi di aplikasi SKDR menu SKDR, Analisa Data, Alert, total selama 15 menit. Fasilitator merangkum dan menyampaikan kesimpulan selama 5 menit.

		<p>Praktek menyusun buletin selama 45 menit: Metode: Latihan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok melanjutkan melakukan latihan penyusunan buletin sesuai dengan format buletin selama 25 menit 2. Setiap kelompok mempresentasikan hasil bulletin, dan kelompok lain dapat memberikan tanggapan, total selama 15 menit. 3. Fasilitator memberikan klarifikasi apabila diperlukan dan menyimpulkan hasil latihan selama 5 menit.
Mata Pelatihan Penunjang		
1. Building Learning Commitment	2	<p>T = 0 JPL P = 2 JPL (90 menit) secara Sinkronus Maya (SM) PL = 0 JPL Skenario Waktu: 90 menit/2 JPL</p> <p>a. Persiapan Pelaksanaan BLC, dengan Langkah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengendali Pelatihan menjelaskan tentang Kegiatan BLC dengan Metode Penugasan Games dan Diskusi Kelompok • Pengendali Pelatihan meminta setiap peserta untuk menyiapkan Spidol, Kertas HVS/ sejenisnya, dan Bolpoin/ ATK yang dibutuhkan untuk kegiatan BLC. <p>b. Games/ Permainan dengan waktu selama 30 menit, dengan langkah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengendali pelatihan mengumpulkan semua peserta dalam kelas besar untuk melakukan perkenalan dengan sesama peserta melalui metode permainan/ <i>games</i> • Pengendali Pelatihan meminta setiap peserta untuk memperkenalkan diri serta asal daerahnya masing-masing dengan waktu 15 menit. • Pengendali Pelatihan meminta setiap Peserta untuk menyebutkan nama-nama peserta lainnya dengan lengkap secara bergantian.

		<ul style="list-style-type: none">• Pengendali pelatihan dapat menggunakan kreatifitas yang dimilikinya untuk melakukan perkenalan dengan metode games pada kegiatan BLC tersebut. <p>c. Diskusi Kelompok dengan waktu selama 30 menit, dengan Langkah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">• Masih tetap didalam Kelas Besar yang sama.• Setelah selesai melakukan perkenalan diri dengan <i>Games</i>, Pengendali Pelatihan membagi Peserta menjadi 5 kelompok @ 5 (lima) Peserta/ kelompok.• Pemilihan/ Pembentukan Organisasi Kelas. Setiap peserta dalam kelompok diminta untuk melakukan pemilihan pengurus kelas yang terdiri dari ketua kelas, sekretaris, dan bendahara kelas yang akan bertugas/ bertanggung jawab terhadap kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Waktu yang dibutuhkan untuk proses pemilihan pengurus kelas ini adalah 10 menit dengan ketentuan sebagai berikut:<ul style="list-style-type: none">• Setiap peserta mengusulkan 1 (satu) nama yang akan menjadi kandidat ketua kelas.• Pengendali Pelatihan menuliskan calon-calon tersebut di kertas flip char yang telah ditempel pada papan plif chart/ sejenisnya.• Untuk menjaga kerahasiaan, setiap peserta diminta untuk menuliskan pilihannya masing-masing diatas selembar kertas, yang kemudian dikirimkan langsung ke Pengendali Pelatihan, atau boleh juga dengan menggunakan watsapp secara japri agar kerahasiaannya tetap terjaga.• Pengendali pelatihan langsung memberi tanda (I) pada kandidat nama yang dipilih yang tertulis di atas kertas flipcart.• Setelah semua mengirimkan pilihannya, maka dipilih nama yang tertinggi untuk menjadi ketua kelas, berikutnya sekretaris, dan bendahara kelas.
--	--	--

		<ul style="list-style-type: none">• Menentukan Nilai-nilai kelas, Norma kelas, dan Harapan, selama proses pembelajaran berlangsung (Masih didalam Kelompok yang Sama). Setelah proses pemilihan pengurus kelas selesai, diskusi kelompok dilanjutkan dengan menyusun harapan setelah ikut pelatihan, menyusun nilai-nilai kelas, dan menyusun norma kelas selama 15 menit, dengan ketentuan sebagai berikut:<ul style="list-style-type: none">• Setiap peserta dalam kelompok terlebih dahulu menuliskan harapan-harapan, nilai-nilai kelas, dan norma kelas secara pribadi dengan waktu 5 menit.• Kemudian hasil pribadi didiskusikan dalam kelompok untuk menjadi hasil kelompok.• Hasil kelompok langsung dikirim kepada pengendali pelatihan.• Pengendali Pelatihan menuliskan semua harapan, nilai, dan norma kelas yang merupakan hasil kelompok diatas kertas flip chart.• Berdasarkan hasil kelompok, Pengendali Pelatihan bersama-sama dengan peserta merumuskan hasil yang akan menjadi harapan, nilai-nilai, dan norma-norma kelas yang harus disepakati dan dilaksanakan oleh setiap peserta selama proses pembelajaran berlangsung, serta sanksi yang akan dijatuhkan pada peserta yang melanggar/ tidak mematuhi hasil kesepakatan tersebut. Pengurus kelas menuliskan hasil kesepakatan dan sanksi tersebut.• Pengurus kelas wajib menyangkannya hasil kesepakatan tersebut setiap kali proses pembelajaran akan dimulai untuk menjadi pengingat bagi seluruh peserta.• Pengendali Pelatihan melakukan evaluasi dan membuat simpulan dari hasil kegiatan BLC secara keseluruhan dengan waktu selama 10 menit. <p>d. Pengendali Pelatihan menutup sesi pembelajaran dengan salam perpisahan, dengan waktu 5 menit</p>
--	--	--

2. Rencana Tindak Lanjut	2	<p>T = 0 JPL P = 2 JPL (90 menit) secara Sinkronus Maya (SM) PL = 0 JPL Skenario Waktu: 90 menit/2 JPL</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta dibagi dalam kelompok (6 kelompok), masing-masing anggota berasal dari provinsi yang sama. Disetiap kelompok dipilih Ketua, Sekretaris dan Penyaji. 2. Fasilitator menyampaikan penugasan penyusunan RTL 3. Ketua kelompok memandu dan melibatkan seluruh anggota kelompok untuk menyusun RTL selama 15 menit dengan: <ol style="list-style-type: none"> a. Menetapkan kegiatan b. Menentukan tujuan per kegiatan c. Menentukan sasaran per kegiatan d. Menentukan cara dan metode pada setiap kegiatan e. Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan f. Menentukan biaya apabila ada kegiatan ada yang harus dibiayai g. Menentukan pelaksana atau penanggung jawab dari masing-masing kegiatan. h. Waktu diskusi: 10 menit. Hasil diskusi dituangkan dalam matrik RTL yang dipelajari dalam modul atau dikembangkan lagi sesuai kebutuhan. Masing-masing kelompok mempersiapkan bahan presentasi. 4. Fasilitator meminta setiap kelompok menyajikan hasil penyusunan RTLnya @ 10 menit (waktu: 6 kelompok x 10 menit = 60 menit) 5. Peserta lain diminta untuk menyimak dan melakukan klarifikasi (10 menit) 6. Fasilitator menyampaikan review dan klarifikasi (5 menit)
3. Anti Korupsi	2	<p>T = 2 JPL (90 menit) secara Sinkronus Maya (SM) P = 0 JPL PL = 0 JPL Skenario Waktu: 90 menit/2 JPL</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memperkenalkan diri 2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan. 3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan Anti Korupsi pada kurikulum.

		<p>4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui room chat.</p> <p>5. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak</p>
4. Komunikasi dan advokasi	2	<p>T = 1 JPL (45 menit) secara Sinkronus Maya (SM)</p> <p>P = 1 JPL (45 menit) secara Sinkronus Maya (SM)</p> <p>PL = 0 JPL</p> <p>Skenario penyampaian teori:</p> <p>Waktu: 45 menit/1 JPL</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memperkenalkan diri 2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan 3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan penunjang komunikasi dan advokasi sesuai pada kurikulum 4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui room chat 5. Merangkum materi yang disampaikan <p>Skenario penyampaian praktek:</p> <p>Metode: Latihan</p> <p>Waktu: 45 menit/1 JPL</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memberikan penjelasan mengenai penugasan ini selama 5 menit. 2. Peserta masih dalam kelompok yang sama, berlatih membuat pesan kunci, selama 15 menit. 3. Setiap kelompok memberikan paparan pesan kunci yang dibuat, selama 15 menit. 4. Fasilitator merangkum dan menyampaikan kesimpulan selama 10 menit.

Jadwal Pelatihan (Pembelajaran Daring)

Hari/tanggal/ Jam	Materi	JPL				Pelatih/fasilitator
		T	P		PL	
		SM	SM	AK		
Hari I						
07.45 – 08.00	Registrasi					Panitia
08.00 – 08.45	Pre Test					Panitia
08.45 – 09.15	Pembukaan					
09.15– 10.45	BLC	0	2	0	0	MoT
10.45 – 11.30	Kebijakan Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini dan Kejadian Luar Biasa (KLB)	1	0	0	0	Fasilitator
11.30 – 12.15	Konsep Umum Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon	1	0	0	0	Fasilitator
12.15 – 13.15	ISHOMA					Panitia
13.15 – 14.45	Operasionalisasi Aplikasi SKDR	2	0	0	0	Fasilitator
14.45-17.00	Operasionalisasi Aplikasi SKDR (SM)	0	3	0	0	Fasilitator
Hari II						
08.00 – 08.15	Refleksi					MoT
08.15 – 09.00	Monitoring pengisian laporan mingguan dalam aplikasi SKDR	1	0	0	0	Fasilitator
09.00-10.30	Monitoring pengisian laporan mingguan dalam aplikasi SKDR	0	2	0	0	Fasilitator
10.30-11.15	Surveilans berbasis kejadian (EBS)	1	0	0	0	Fasilitator
11.15-12.30	ISHOMA					Panitia
12.30-14.45	Surveilans berbasis kejadian (EBS)	0	3	0	0	Fasilitator
14.45-15.30	Manajemen data dalam aplikasi SKDR	1	0	0	0	Fasilitator

Hari/tanggal/ Jam	Materi	JPL				Pelatih/fasilitator
		T	P		PL	
		SM	SM	AK		
Hari III						
08.00 – 08.15	Refleksi					MoT
08.15-09.00	Manajemen data dalam aplikasi SKDR	1	0	0	0	Fasilitator
09.00-11.15	Manajemen data dalam aplikasi SKDR	0	3	0	0	Fasilitator
11.15-12.30	ISHOMA					Panitia
12.30-14.45	Respon terhadap informasi dari SKDR	1	2	0	0	Fasilitator
Hari IV						
08.00 – 08.15	Refleksi					MoT
08.15 – 09.00	Komunikasi dan Advokasi	1	0	0	0	Fasilitator
09.00-09.45	Komunikasi dan Advokasi	0	1	0	0	Fasilitator
09.45-11.15	Anti Korupsi	2	0	0	0	Fasilitator
11.15-12.30	ISHOMA					Panitia
12.30-14.00	Rencana Tindak Lanjut	0	2	0	0	Fasilitator
14.00-15.00	Post Tes & Evaluasi Penyelenggaraan					Panitia
15.00 – 15.30	Penutupan					
15.30 - selesai	Administrasi Peserta					Panitia